

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Berinvestasi banyaknya masyarakat percaya dengan stigma bahwa investasi menghasilkan keuntungan yang haram karena riba. Maka dibuatkanlah Jakarta Islamic Indeks (JII) yaitu salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Adapun Faktor utama yang menjadi pendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia adalah karena adanya konsep halal pada pasar modal syariah, dan juga prinsip pasar modal syariah yang menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi dan aplikasi yang bersumber dari epistemologi islam (Auliyah dan Hamzah, 2006).

Saham-saham yang masuk kriteria JII adalah saham-saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi, permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang. Jadi bisa kita katakan bahwa saham-saham yang tergabung dalam JII ini adalah saham-saham yang pengelolaan dan manajemennya terbilang sudah transparan. Saham yang tergabung dalam JII ini juga memiliki kriteria. Bahkan kategori dan kriterianya cukup ketat, sebab yang masuk dalam JII adalah saham-saham yang terbebas dari unsur riba atau dengan kata lain harus sesuai Syariah.

PT.Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama PT.Dana Reksa Investment Management (DIM) yang meluncurkan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang mencakup jenis saham dari emiten emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Pasar modal syariah diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003.

Ryandono (2009:70) mendefinisikan “investasi yang islami adalah pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti dan yang lebih baik di masa yang mendatang, baik langsung maupun tidak langsung serta sebagai antisipasi resiko yang tak terduga dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang menyeluruh (kaffah)”.

Tujuan investor melakukan kegiatan investasi adalah untuk mendapatkan return yang tinggi. Untuk dapat memperoleh return yang tinggi para investor harus lebih teliti lagi dalam melakukan analisis, sebelum melakukan keputusan investasi. Dan karena itulah para investor membutuhkan data yang akurat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi para investor untuk memperoleh informasi dalam mengambil keputusan investasi (Hawu dan Amanah, 2016:2).

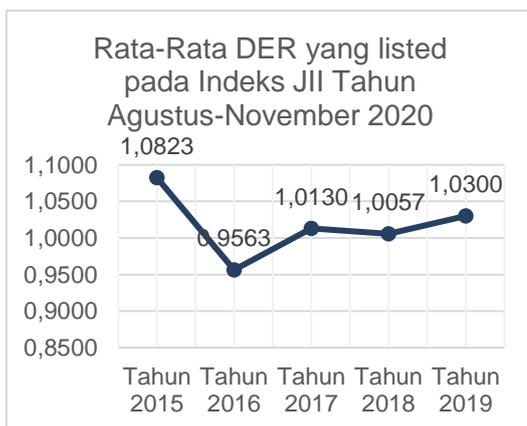
Ukuran keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan memengaruhi return sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik. Menurut Fama dan French (2004), syarat utama yang diharapkan oleh investor agar bersedia berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu tingkat return yang akan diperoleh. Return saham sebuah perusahaan memiliki arti penting karena memberikan informasi terhadap kinerja perusahaan dan sinyal positif bagi para investor.

Dalam hal menentukan pembelian atau penjualan saham syariah terdapat informasi yang bisa digunakan oleh investor yaitu dengan melihat laporan keuangan tahunan. Hal tersebut mengetahui investasi yang berada di perusahaan tergolong efisien atau tidak, serta tingkat kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak. Salah satu caranya dengan menggunakan metode analisis rasio. Adapun jenis-jenis rasio yang digunakan adalah: *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Operating Cash Flow* (OCF). Dan laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama tiga periode berturut-turut yaitu periode 2015 – 2019.

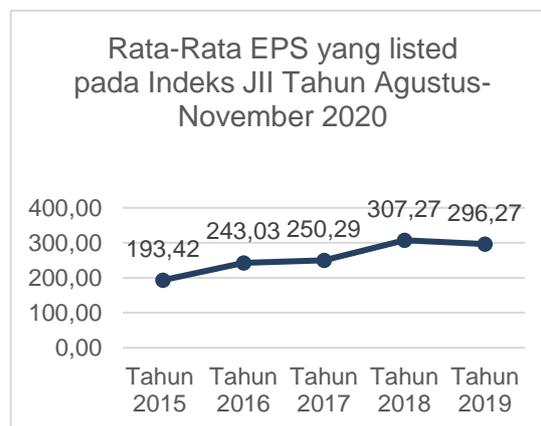
Debt To Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan penggunaan hutang terhadap total ekuitas. Ketika tingkat rasio hutang tinggi akan berdampak buruk bagi kesehatan perusahaan, Ketika tingkat rasio hutang rendah dapat mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik serta dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Earning Per Share (EPS) bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung selama beberapa tahun, maka akan menunjukkan apakah profitabilitas suatu perusahaan tersebut semakin membaik atau memburuk. Semakin tinggi tingkat EPS suatu perusahaan maka keuntungan pemegang saham akan meningkat serta harga saham akan melonjak naik.

Operating Cash Flow adalah kas yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan, pengeluaran, pendapatan dan biaya-biaya. Kas inilah yang menggambarkan bagaimana perusahaan mendapatkan profit dan mengubahnya menjadi kas. Jika OCF positif artinya perusahaan sehat, jika negatif artinya perusahaan sakit atau bleeding.



Gambar 1. 1.



Gambar 1. 2.

Dilihat Dari Grafik diatas dimana data dari Indeks JII pada Periode Agustus – November 2020 dimana rata-rata *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan drastic pada tahun 2016 sebesar 0,9563 dimana sebelumnya tahun 2015 yaitu sebesar 1,0823 dan pada tahun selanjutnya berjalan normal hingga tahun 2019, Lalu

pada grafik *Earning Per Share* menunjukkan rata-rata peningkatan dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Lalu Penelitian yang dilakukan Putu dan Gusti (2015), Rahmatul dan Aliamin (2018) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif pada return saham, dan DER berpengaruh negative pada return saham. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Veronica Sinaga (2017) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh negatif dan DER berpengaruh positif terhadap return saham.

Lalu penelitian yang dilakukan Sinta Wardani, Hermiyetti dan Muhammad Yusuf (2017) menemukan bahwa OCF berpengaruh positif terhadap return saham hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashi Aretha Winari dan Sugeng Wahyudi (2016) yang menemukan bahwa OCF berpengaruh negatif terhadap return saham.

Dengan dilatarbelakangi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Operating Cash Flow* terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 - 2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt Equity Ratio* Berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019?
2. Apakah *Earning Per Share* Berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019?
3. Apakah *Operating Cash Flow* Berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Operating Cash Flow* secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 - 2019

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity* terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Operating Cash Flow* terhadap return saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan return saham dari Analisa DER, EPS, dan OCF.
2. Bagi ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan nilai dan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DER, EPS, OCF terhadap return saham pada indeks JII.
3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi dan mendapatkan return saham yang tinggi dari Analisa DER, EPS, dan OCF terhadap return saham.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi tambahan mengenai perhitungan rasio *solvabilitas* dan rasio nilai pasar yang dapat dipakai dalam memprediksi return saham pada perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Indeks (JII) dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Operating Cash Flow*